

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL ULUM DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Oleh

**SUDARSIH**  
NIM. 084134037

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
2017**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL ULUM DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

**SUDARSIH**  
NIM. 084134027

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
2017**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL ULUM DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

SKRIPSI

Telah diuji dan dinyatakan lulus memenuhi syarat serta  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada

Oleh

Nama Sudarsih Kelas

NIM. 084134027

Tan Pengant

Kata

**Disetujui Pembimbing**

Sekarang

Dr. Mustajab, M.Pd.I

NIP. 19631231 199308 1 028

Dr. Mustajab, M.Pd.I

NIP. 19660703 201508 1

Anggota:

1. Dr. H. Setiawan, M.Pd.I

2. Dr. Mustajab, M.Pd.I

Dr. Mustajab, M.Pd.I

NIP. 19740905 20071 001

Sesungguhnya

Deklarasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mustajab, M.Pd.I

NIP. 19660703 201508 1 001

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
MELALUI EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NURUL ULUM DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN  
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sarwan, M.Pd



NIP: 19631231 199303 1 028

Sekretaris

Hartono, M.Pd

NIP: 19860902 201503 1 001

Anggota :

1. Drs. H. Sukarno, M.Si (  )
2. Dr. Mustajab, M.Pd.I (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.ag., M.H.I.P

NIP.19760203 200212 1 003

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ۝

“ Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya ” (Qs. Al-Ahzab : 56)\*

IAIN JEMBER

---

\* Muhammad Shohibut Thohir, *Mushaf Aisyah*, (Bandung: Jabal, 2010), 420

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak Simin dan Ibu hasanah tersayang dan tercinta yang tak henti-hentinya berdoa untuk saya beserta keluarga, mencari nafkah susah payah hanya demi masa depan saya, selalu memberikan semangat, memotivasi ketika saya mulai putus asa, dan selalu mendukung saya dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Saudara kandung Fatmawati dan kakak ipar agus haryono yang selalu mendidik dan menjaga saya hingga hingga dewasa ini. Dan ponaan Nur Fadilah Afkarinah yang selalu memberikan senyuman dalam hidupku.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ulum tercinta K.H.Junaidi Mu'thi dan Nyai Hj Nasifah Hasan beserta Ustadz dan Ustadza yang saya ta'dzimi dan saya banggakan karena berkat doa restu beliau saya bisa melanjutkan sekolah kejenjang perguruan tinggi.
4. Almamaterku Tercinta IAIN Jember, terima kasih karena telah memberikan kesempatan untuk menambah wawasan baik ilmu agama, ilmu pengetahuan, ilmu pendidikan bahkan ilmu politik.
5. Teman-teman PGMI IAIN Jember khususnya kelas D2 yang saling memberikan semangat dan saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas kuliah hingga tugas akhir.
6. Sahabat-sahabati PMII KOMISARIAT IAIN Jember khususnya PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan senasib dan seperjuangan, yang selalu

memberikan kritikan yang tajam dan sarannya dalam setiap ungkapan-ungkapan yang termaktub dalam karya ku ini, sehingga dengan kritikan dan saran tersebut selalu belajar berusaha mencari solusi yang objektif dan logis.

7. Adek-adek kosant Lovers yang selalu memberikan semangat dan mewarnai hari-hari ku dengan penuh canda dan tawa selama mengerjakan skripsi.



## ABSTRAK

**Sudarsih, 2017:***Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas itu sangat penting bagi manusia pada zaman yang semakin berkembang dan mengalami kemajuan lagi oleh seseorang seperti halnya penemuan-penemuan serta kemajuan-kemajuan yang banyak baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Artinya, ia berartida sekaligus mengandung hal-hal positif, ketika di dimanfaatkan untuk tujuan baik. Sebaliknya, ia dapat berakibat negatif ketika hanyut kedalam hal-hal negatif, hal itulah yang menyebabkan turunnya nilai-nilai pendidikan karakter. Karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam membentuk karakter sangat dibutuhkan pendidikan agama dalam suatu lembaga pendidikan. Karena, akan berpengaruh terhadap pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso setiap hari jum'at sore dan minggu pagi diadakan ekstrakurikuler hadrah yang mana tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan terhadap pembentukan karakter siswa.

Fokus yang dikaji dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017? 2) Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi partisipatif dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu diikuti oleh 14 siswa campuran putra putri dari kelas III-VI dimana runtutan acara pada setiap latihan adalah pembukaan, pemberian vokal dan materi tabuhan, pembacaan sholawat (penggarapan lagu), dan penutup. Pada materi vocalnya siswa diajarkan untuk mampu menguasai lagu sholawat julus dan mahallum qiyam, dan lagu sunan di antaranya ada sholatum, salamun salamun, ashuhu bada' dan ya habib, sedangkan pada materi tabuhan siswa diajarkan tiga tabuhan dasar hadrah yaitu grinji, minikan, pukulan lambat, Pecahan 1, pecahan dua dan golongan. 2) Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu religius, tanggung jawab, disiplin, mandiri, santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai.



## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Sang Penguasa alam semesta. Semoga sholawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sungguh atas nikmat dan anugerahNya, sehingga dapat terselesaikannya laporan Hasil Penelitian Kualitatif dengan judul ***“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”***.

Laporan Penelitian kualitatif ini dapat tersusun berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan Penelitian kualitatif. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Mustajab, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Faiqotul Barara, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Nurul Ulum yang telah memberikan Izin, dukungan dan bantuan selama melaksanakan Penelitian di MI Nurul Ulum.
6. Segenapdewan guru MI Nurul Ulum serta partner penulis yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses pelaksanaan Penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan perbaikan pembelajaran di masa mendatang.

Semoga laporan ini, bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jember, April 2017

Penulis

**Sudarsih**  
**NIM. 084134037**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	9

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. PenelitianTerdahulu .....	11
B. KajianTeori.....	15
1. Nilai-nilai pendidikan karakter .....	16
2. Ekstrakurikuler Hadrah .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Jenis dan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
E. Analisis Data .....	34
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-tahap Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
1. SejarahBerdirinya MI Nurul Ulum .....	38
2. Visi, Misi MI Nurul Ulum .....	40

3. Profil MI Nurul Ulum .....	41
4. Letak Geografis .....	42
5. Struktur Organisasi .....	43
6. Saran dan prasarana .....	45
7. Kondisi guru .....	46
8. Peserta didik .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	48
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
C. Penutup .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**IAIN JEMBER**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan akhlak atau moral yang saat ini biasa ditemui dalam dunia pendidikan sebagai pembentukan karakter tidak lepas dari peran penting pendidikan. Secara konstitusional dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 dinyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk melatih, membimbing, serta menanamkan nilai-nilai kepada orang lain. supaya bisa bertanggung jawab akan tugas-tugas nya sebagai manusia sesuai dengan sifat hakikat dan ciri-ciri kemanusiaannya<sup>2</sup>

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. dengan kata lain pendidikan tidak hanya langsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, tetapi juga non formal. Secara substansial, pendidikan tidak sebatas pengembangan intelektual manusia, artinya

---

<sup>1</sup>Sinar Grafika Offset, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3

<sup>2</sup>Zuhairini, *filsafat pendidikan islam*, (Jakarta : Bumi aksara, 2012), 11.

tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan aspek keprubadian manusia.

Secara umum, pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegensi, emosi, dan kecerdasan spiritualitasnya. dan makna pendidikan yang lebih hakiki adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan membangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.<sup>3</sup>

Di dunia Barat, pendidikan karakter muncul sebagai evaluasi terhadap pendidikan yang bertumpu pada titik berat pemikiran modernisasi yang bersifat positivistic yang menggeser nilai-nilai spriritual dan kemanusiaan. Pendidikan karakter di era ini identik dengan pendidikan moral agama yang memang menawarkan konsep-konsep moral dan nilai yang di pandang sebagai jawaban atas masalah-masalah moral sebelum nya<sup>4</sup>

Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi, bakat, minat yang perlu dikembangkan. Pengembangan diri bisa dikembangkan melalui berlatih dan terus berlatih sehingga penyaluran bakat dan minat sangat diperlukan. Maka diutamakan disetiap sekolah pasti mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta

---

<sup>3</sup> Hasan basri, *filsafat pendidikan islam* (bandung: CV pustaka setia, 2009), hlm 53-54.

<sup>4</sup> Fatchul Mu'in, *pendidikan karakter*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm.298-310

didik. Akan tetapi, peran guru sangat penting dalam penyaluran tersebut dengan mengetahui bakat dan minat pada tiap-tiap peserta didik.

Oleh karena itu melalui ekstrakurikuler untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dalam perilaku sangat di perlukan dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul skripsi “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang di tuangkan dalam kalimat tanya.<sup>5</sup>

Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?

---

<sup>5</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015), hlm. 44.



2. Nilai-nilai karakter apa saja yang di kembangkan dalam kegiatan Ektrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelum nya.<sup>6</sup>

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendisktribsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendisktribsikan nilai-nilai karakter yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat

---

<sup>6</sup> Ibid. 45

teoritis dan bersifat praktis, sebagai kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realitas.<sup>7</sup>

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- b. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan terutama untuk peserta didik.

### **2. Manfaat praktis**

#### a. Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan sebagai media untuk menambah pengetahuan bagi peneliti, dan sebagai wawasan dari latihan latihan menulis karya tulis ilmiah dan sebagai bekal untuk penelitian dimasa yang akan datang.

#### b. Bagi lembaga yang diteliti

penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif, untuk terus mempertahankan eksistensinya dan sebagai bahan masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan kemajuan lembaga pendidikan.

#### c. Bagi lembaga IAIN Jember,

Dari hasil penelitian ini akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru madrasah ibtidaiyah sehingga dapat di jadikan Informasi dan referensi

---

<sup>7</sup> Ibid.45

bagi seluruh pihak akademika kampus karena prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ini adalah hal yang baru dan angkatan pertama di IAIN Jember dan sangat membutuhkan rekomendasi yang lebih baik, dan diharapkan jagan mampu memperkaya khasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.

d. Bagi masyarakat.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif untuk memperkaya pengetahuan tentang pendidikan bagi anak.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadikan titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>8</sup>

### 1. Internalisasi

Internalisasi adalah penghayatan atau keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin yang diwujudkan melalui sikap dan perilaku.<sup>9</sup>

### 2. Nilai

Nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya dalam

<sup>8</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember : IAIN Jember Press, 2015), 45.

<sup>9</sup> Drs. Sulchan Yasyin, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : AMANAH, 1997), 226.

melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk di capai.<sup>10</sup>

### 3. Pendidikan

Pendidikan di uraikan oleh beberapa ahli seperti, *Ki Hajar Dewantara* mengartikan pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempunaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat nya, *Darmaningtyas* mengartikan pendidikan adalah usaha dasar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik, *Paulo Freire* mengartikan pendidikan merupakan jalan menuju pembebasan yang permanen dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah masa dimana manusia menjadi sadar akan pembebasan mereka, yang melalui praksis mengubah keadaan itu. Tahap kedua di bangun atas tahap yang pertama, dan merupakan sebuah proses tindakan kultural yang membebaskan.<sup>11</sup>

### 4. Karakter

Menurut Thomas Lickona , Karakter adalah sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lain nya. Menurut Suyanto (2010), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap

---

<sup>10</sup> Heri gunawan, *pendidikan karakter*, (bandug: ALFABETA,cv, 2014), 31.

<sup>11</sup> Muis thabrani, *pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*. (jember : STAIN PRESS, 2013), 21.

individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>12</sup>

## 5. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang di sengaja untuk membantu memahami manusia, peduli dan inti atas nilai-nilai etis/susila. Dimana kita berpikir tentang macam-macam karakter yang kita inginkan untuk anak kita, ini jelas bahwa kita ingin mereka mampu hak-hak, dan kemudian melakukan apa yang mereka percaya menjadi yang sebenarnya, bahkan dalam menghadapi tekanan dari tanpa dan dalam godaan.<sup>13</sup>

## 6. Ekstrakurikuler hadrah

Ekstrakurikuler hadrah ini dapat di artikan sebagai kegiatan pendidikan yang di lakukan di luar jam tatap muka. Kegiatan tersebut di laksanakan di luar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dab menginternalisasikan nila-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social, baik local, nasional, maupun global untuk membentuk insane yang paripurna.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Agus wibowo, *pendidikan karakter*, (yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012),32-33.

<sup>13</sup> Heri gunawan, *pendidikan karakter*, (bandug: ALFABETA,cv, 2014), 23-24,

<sup>14</sup> Zainal aqib dan sujak,*panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016), 68.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>15</sup> Untuk mempermudah mempelajari dan memahami penelitian ini, maka pembahasan penelitian di bagi kedalam lima bab sebagai berikut :

### **Bab I. Pendahuluan**

Di dalam bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

### **Bab II. Kajian kepustakaan**

Pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan di lakukan.

### **Bab III. Metode penelitian**

Dalam bab ini di bahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

### **Bab IV. Penyajian data dan analisis**

Dalam bab ini di jelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

---

<sup>15</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015), 45

## **Bab V. Kesimpulan dan saran**

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian yang di lengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan di akhiri dengan penutup.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat di lihat sampai sejauh mana orisinalitas posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang di tulis oleh:

1. Walid (2015). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan karakter K.H Hasyim Asy’ari dalam film sang kiai”.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu :
  - a. Nilai-nilai pendidikan karakter KH. Hasyim Asy’ari dalam sang kiai terdiri dari
    - 1) Kesetaraan,
    - 2) Kepeduliaan,
    - 3) Kemandirian,
    - 4) Tanggung jawab,
    - 5) Kasih sayang,
    - 6) Toleransi,

---

<sup>16</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015), 46.

<sup>17</sup> Walid, *Nilai-nilai pendidikan karakter K.H Hasyim Asy’ari dalam film sang kiai* (skripsi, IAIN Jember, 2015)



- 7) Kesungguhan,
  - 8) Kerjasama,
  - 9) Musyawarah,
  - 10) Cinta tanah air,
  - 11) Kejujuran,
  - 12) Kesabaran,
  - 13) rendah hati.
- b. Pesan-pesan pendidikan karakter KH. Asy'ari dalam film sang kiai terdiri dari
- 1) Pesan kesetaraan yang mengajarkan persamaan hak,
  - 2) Pesan kepedulian yang mengajarkan kepekaan terhadap orang lain,
  - 3) Pesan kemandirian yang tidak tergantung pada orang lain,
  - 4) pesan tanggung jawab yang mengajarkan komitmen atas pilihan sendiri,
  - 5) Pesan kasih sayang yang mengajarkan membahagiakan orang yang di kasihi,
  - 6) Pesan toleransi yang mengajarkan sikap terbuka bagi orang lain,
  - 7) Pesan kesungguhan yang mengajarkan komitmen yang teguh dalam mempertahankan prinsip,
  - 8) Pesan kerjasama yang mengajarkan sikap terbuka bagi orang lain,
  - 9) Pesan musyawarah yang mengajarkan dalam menghadapi masalah harus bermusyawarah,

- 10) Pesan cinta tanah air yang mengajarkan mewajibkan jihad jika negara dalam keadaan terjajah,
- 11) Pesan kejujuran yang mengajarkan ketegasan dalam menyampaikan kebenaran,
- 12) Pesan kesabaran yang mengajarkan sikap menahan diri,
- 13) Pesan rendha hati yang mengajarkan menghargai lawan berbicara tanpa menyinggu perasaan orang lain.
2. Siti wikoyatul Khoiroh (2016). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Penerapan pendidikan karakter dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di madrasah aliyah negeri 1 jember”.<sup>18</sup> Hasil penelitian ini penelitian nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di MAN 1 jember yaitu dengan aturan sekolah atau tata tertib sekolah dan juga pada program kerja masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan ekstrakurikuler ketaqwaan, ekstrakurikuler paskibraka, ekstrakurikuler kewirausahaan, ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler PMR.
3. Siti Badiatur Rofiah (2015). Dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember

---

<sup>18</sup> Siti wikoyatul Khoiroh, *Penerapan pendidikan karakter dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di madrasah aliyah negeri 1 jember* (skripsi, IAIN Jember, 2016)

tahun pelajaran 2014/2015”.<sup>19</sup> Hasil penelitian ini 1. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai aqidah melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan cara membentuk suatu kegiatan yaitu PHBI (peringatan hari Besar Islam), Istigosah, dan khurbah Jum’at. 2. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai syariah pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan cara membentuk suatu kegiatan diantaranya hafalan surat-surat dan BTQ (Baca Tulis al-Qur’an). 3. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlaq pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di SMK Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu dengan membentuk kegiatan jum’at bersih yang dilakukan oleh siswa, guru, dan karyawan sekolah agar tercipta tempat pembelajaran yang sehat, rapi, dan bersih.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel perbedaan dan persamaan judul dengan yang akan peneliti lakukan:

---

19 Siti Badiatur Rofiah, *Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015* (skripsi, di IAIN Jember, 2015)

**Tabel 1**  
**Perbedaan dan persamaan judul**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Walid, 2015. nilai-nilai pendidikan karakter KH. Hasyim Asy'ari film sang kiai.	a. Sama meneliti nilai-nilai pendidikan karakter	a. wahid, menggunakan jenis penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ). Sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
2.	Siti wikoyatul khoiroh, 2016. Penerapan pendidikan karakter dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di madrasah aliyah negeri 1 jember.	a. Sama-sama meneliti pendidikan karakter. b. Sama-sama meneliti kegiatan ekstrakurikuler c. sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Siti, meneliti tentang penerapan pendidikan karakter sedangkan peneliti tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter.
3.	Siti badiatur rofiah, 2015. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui ekstrakurikuler kerohanian di sekolah menengah kejuruan negeri 2 jember tahun pelajaran 2014/2015.	a. Sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler. b. sama- sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Siti badiah, meneliti tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui ekstrakurikuler hadrah sedangkan peneliti tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah.

**Sumber Data: Diolah**

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan hasil teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji

permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian<sup>20</sup>

#### **a. Nilai-nilai pendidikan karakter**

##### **1) Pengertian nilai-nilai pendidikan karakter**

Nilai-nilai pendidikan karakter adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada system kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk di capai. Dan yang di maksud nilai disini, nilai yang menghasilkan suatu perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain.

Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya di jiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa berdasarkan pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik.<sup>21</sup>

Pendidikan karakter juga juga termasuk dalam materi yang harus di ajarkan dan di kuasai serta di realisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah

<sup>20</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015), 46.

<sup>21</sup> Heri gunawan, *pendidikan karakter*, (bandug: ALFABETA,cv, 2014), 30-35

selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Padahal pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman secara nyata.<sup>22</sup>

## 2) Macam-macam nilai pendidikan karakter

### a) Nilai-nilai pendidikan karakter secara umum

- (1) Nilai-nilai perilaku manusia dalam berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa.
- (2) Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri.
- (3) Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan sesama manusia.
- (4) Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan lingkungan.
- (5) Nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan kebangsaan.

### b) Nilai-nilai pendidikan karakter secara khusus.

- (1) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya.
- (2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
- (3) Jujur.
- (4) Hormat dan santun.
- (5) Kasih sayang, peduli dan kerjasama.
- (6) Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

<sup>22</sup>Noval Ardy Wiyani, *pendidikan Karakter Berbasis Iman dan taqwa*, (yogyakarta : Teras, 2012), 12.

- (7) Keadilan dan kepemimpinan.
- (8) Baik dan rendah hati.
- (9) Toleransi, cinta damai, dan persatuan<sup>23</sup>

### 3) Tahapan pengembangan karakter

Karakter yang di kembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*action*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjauhi wilayah emosi dan kebiasaan diri.

Pengembangan karakter dalam suatu system pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara berhadapan dan saling berhubungan antar pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan Negara, serta dunia internasional.<sup>24</sup>

### 4) Prinsip-prinsip pendidikan karakter

- a) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.

<sup>23</sup> Heri Gunawan, *pendidikan karakter*, (bandung: ALFABETA, cv, 2014), 30-31

<sup>24</sup> Zainal Aqib dan Sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016), 9.

- b) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d) Menciptakan komunikasi sekolah yang memiliki kepedulian.
- e) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membangun mereka untuk sukses.
- g) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada peserta didik.
- h) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunikasi moral yang berbagai tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- i) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- j) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Heri gunawan, *pendidikan karakter*, (bandug: ALFABETA, cv, 2014), 31-36



### 5) Enam pilar penting karakter manusia

- a) Respect (penghormatan).
- b) Responsibility (tanggung jawab).
- c) Citizenship-civic duty (kesadaran berwarga negara)
- d) Fairness (keadilan dan kejujuran)
- e) Caring (kepedulian dan kemauan berbagi)
- f) Trustworthiness (kepercayaan).<sup>26</sup>

### 6) Pendidikan karakter secara terpadu melalui pembelajaran.

Pendidikan karakter secara terpadu melalui pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi di peroleh nya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisaian niali-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pemebelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pada dasar nya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang di targetkan, juga di rancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari/peduli, menginternalisasi nilai-nilai, dan menjadikan perilaku<sup>27</sup>

### 7) Desain Pendidikan Karakter

Berdasarkan desain utama yang di kembangkan oleh kemendiknas, secara psikologi dan sosial kultural pembantukan karakter dalam diri

<sup>26</sup> Fatchul Mu'in, *pendidikan karakter*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2016), hlm.211-212.

<sup>27</sup> Zainal aqib dan sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016),11-13.

individu itu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia, baik dalam konteks interaksi sosial kultural, dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dan sifatnya berlangsung sepanjang hayat.

Berdasarkan alur pikir pembangunan karakter bangsa, pendidikan merupakan salah satu strategi dasar dari pembangunan karakter bangsa yang dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara koheren dengan beberapa strategi lain. Strategi tersebut mencakup, yaitu sosialisasi/ penyadaran, pemberdayaan, pembudayaan dan kerjasama seluruh komponen bangsa. Pembangunan karakter dilakukan dengan melibatkan keluarga, satuan pendidikan, pemerintah, masyarakat sipil, anggota legislatif, media massa, dunia usaha, dan dunia industri. Sehingga satuan pendidikan adalah komponen penting dalam pembangunan karakter yang berjalan secara sistemik dan integratif bersama dengan komponen lainnya.

Agar implementasi di sekolah dapat berhasil, maka syarat utama yang harus dipenuhi, antara lain (1) teladan dari guru, karyawan, pimpinan sekolah dan para pemangku kebijakan sekolah; (2) pendidikan karakter dilakukan secara konsisten dan secara terus menerus; dan (3) penanaman nilai-nilai karakter yang utama. Karena semua guru adalah guru pendidikan, maka mereka memiliki kewajiban karakter dalam kegiatan pembelajarannya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Agus wibowo, *pendidikan karakter*, (yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012),44-45.

## **b. Ekstrakurikuler hadrah**

### **1) Pengertian ekstrakurikuler hadrah**

Ekstrakurikuler hadrah ini dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan kepribadian, menumbuhkan jiwa religius, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social, baik local, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Misi kegiatan ekstrakurikuler adalah (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka, (2) menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Zainal aqib dan sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016), 68

## 2) Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.
- b. Social yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik.
- c. Rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir yaitu untuk mengembangkan persiapan karir peserta didik.<sup>30</sup>

## 3) Prinsip kegiatan ekstrakurikuler

- a) Individual yaitu prinsip yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik.
- b) Pilihan yaitu dengan keinginan dan diikuti secara rela oleh peserta didik.
- c) Keterlibatan aktif yaitu dengan menuntun keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d) Menyenangkan yaitu dalam suasana yang disukai dan menghibur peserta didik.
- e) Etor kerja yaitu membangun peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

---

<sup>30</sup> Ibid., 68-69

f) Kemanfaatan social yaitu untuk kepentingan masyarakat.

#### 4) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

^Sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam permendiknas No. 39 tahun 2008, yaitu sebagai berikut :

- a) Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal
- b) Memantapkan kepribadian
- c) Mengaktualisasikan potensi peserta didik.
- d) Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia dan menghormati HAM dalam masyarakat madani (*civil society*).<sup>31</sup>

#### 5) Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Dalam keputusan menteri pendidikan nasional RI Nomor 125/U/2002 tentang kalender pendidikan kalender pendidikan dan jam belajar efektif di sekolah, Bab V pasal 9 ayat 2, di nyatakan bahwa” pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan dan olahraga dan seni (porseni), karyawisata, lomba kreativitas, atau praktik pemebelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi, dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan anak seutuh nya.

Pada bagian lampiran keputusan mendiknas nomor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002 di sebutkan “ liburan sekolah atau madrasah selama bulan ramadhan diisi dan di manfaatkan untuk melaksanakan berbagai

---

<sup>31</sup>Zainal aqib dan sujak,*panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016),69.

kegiatan yang di arahkan pada kegiatan akhlak mulia, pemahaman, pendalaman, dan amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikulerlain nya yang bermuatan moral.

Pernyataan- pernyataan dalam kemendiknas tersebut menegaskan bahwa

- (1) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan di sekolah
- (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai realisasi dari perencanaan pendidikan yang tercantum dalam kalender sekolah.

Dalam standar isi permendiknas nomor 22 tahun 2006 antara lain di ataur mengenai struktur kurikulum bahwa KTSP terdiri atas beberapa komponen, di antara nya pengembangan diri. Berdasarkan panduan pengembangan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP, antara lain dinyatakan”Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.”

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan oleh sekolah setidaknya-tidaknya mencakup kegiatan-kegiatan untuk memfasilitasi

peserta didik mencapai butir-butir Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dituangkan dalam Permendiknas nomor 23 tahun 2006.

Berdasarkan butir-butir SKL, sejumlah kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan oleh sekolah, baik yang terkait dengan kompetensi akademik maupun kepribadian. Adapun kegiatan-kegiatan untuk mengukung pengembangan butir-butir SKL tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang secara langsung mendukung pengembangan kompetensi akademik terutama pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian/ karakter.<sup>32</sup>

#### **6) Pelaksanaan pendidikan berkarakter melalui ekstrakurikuler**

Pemilihan dan penggunaan suatu strategi pembinaan akan sanagt bergantung kepada faktor penentu antara lain

- (a) Pemahaman pendidik terhadap kondisi objek peserta didik
- (b) Tingkat penguasaan kompetensi pendididk;
- (c) Tujuan yang akan di capai;
- (d) Proses pelaksanaan yang akan direncanaan;
- (e) Materi kegiatan yang di kembangkan;
- (f) Dukungan kelembagaan sekolah, baik berupa tenaga, dana, maupun sarana/prasarana.

---

<sup>32</sup>Zainal aqib dan sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016),70

Adapun strategi pembinaan disekolah dapat ditempuh dalam bentuk kegiatan sebagai berikut.

#### 1. Lokakarya Kegiatan Kesiswaan

Strategi ini lazim diselenggarakan pada awal tahun pelajaran atau diantara senggang semester, terutama di tujukan untuk memadukan program yang bersifat akademik dan nonakademik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah.

#### 2. Pengembangan Kelompok Bakat-Minat

Strategi ini ditujukan untuk menyalurkan potensi peserta didik yang cenderung menyukai hidup berkelompok dengan teman sebaya (peergroup) yang berbakat, berminat, dan bercita-cita yang sejenisnya. Strategi pengembangan kelompok meliputi pembentukan: (a) klub olahraga; (b) klub bakat, minat dan kreativitas dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni; (c) Pedoman etika, tat tertib, dan tata kehidupan sosial disekolah; (d) Kelompok Palang Merah Remaja (PMR); dan sebagainya,

#### 3. Pendidikan Kecakapan Hidup

Strategi ini dapat di tempuh oleh sekolah dalam rangka membekali peserta didik dengan kemampuan dan kesanggupan untuk mengatasi persoalan kehidupan, baik dalam hubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun masa depannya.



#### 4. Perlombaan/Pertandingan

Dalam penyelenggaraan karakter peserta didik dapat ditempuh strategi perlombaan/pertandingan. Strategi ini ditempuh guna menyediakan wahana belajar berkompetisi secara sehat, memperluas pergaulan, dan meningkatkan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

#### 5. Pembinaan Lingkungan Sekolah

Strategi ini diselenggarakan dalam rangka mengukuhkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan perilaku dan pola hidup sehat kepada warganya.<sup>33</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>33</sup>Zainal aqib dan sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016), 74-75

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Untuk menyusun hasil temuan, peneliti menggunakan cara ilmiah untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>34</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat karakteristik suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.<sup>35</sup>

Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.

Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam

---

<sup>34</sup> Sugiono, *metode penelitian kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2015),13

<sup>35</sup> Moh.nizar, *metode penelitian*,(Jakarta: ghalia indo 2014), 43.

bentuk angka, sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang di pilih adalah madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum yang terletak di Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

Alasan dipilih lokasi ini karena saya sangat tertarik dengan keunikan dan perkembangannya yang mana tahun sebelumnya belum ada ekstrakurikuler hadrah ini, sehingga siswa-siswi dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Dan juga karena madrasah tersebut tidak hanya menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga pada semua aspek yaitu aspek efektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).

## **C. Subyek Penelitian**

Pada bagian ini di laporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin di peroleh, siapa yang hendak di jadikan informasi atau subjek penelitian, bagaimana data akan di cari dan di jaring sehingga validasinya dapat di jamin.<sup>36</sup>

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

---

<sup>36</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015), 47.

pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang di teliti.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan adalah :

**a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya, antara lain :

- 1) Kepala sekolah
- 2) Waka kurikulum
- 3) Penanggung jawab ekstrakurikuler hadrah
- 4) Siswa MI Nurul ulum Desa Cindogo

**b. Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang di peroleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa referensi, buku-buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

---

<sup>37</sup> Sugiono, *metode penelitian kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2015),300.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Observasi**

Adapun yang ingin di peroleh dengan menggunakan observasi ini adalah :

- 1) Letak geografis di madrasah ibtdaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017
- 2) Situasi dan Kondisi di madrasah ibtdaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017
- 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakuriler hadrah di madrasah ibtdaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017

**b. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui fokus jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu fokus tertentu. Sugiono.

Adapun jenis-jenis wawancara sebagai berikut :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara ini di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh.

## 2) Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

## 3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti ini menggunakan wawancara tak terstruktur karena tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat dan mengatasi permasalahan yang dikaji antara lain :

- a) Kepala sekolah
- b) Waka kurikulum
- c) Pembina ekstrakurikuler hadrah
- d) Siswa MI Nurul ulum Desa Cindogo

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>38</sup>

Adapun data yang ingin di peroleh dalam dokumentasi adalah :

---

<sup>38</sup> Sugiono, *metode penelitian kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2015),308-328

- 1) Sejarah Berdirinya Madrasah
- 2) Visi dan Misi Madrasah
- 3) Profil Madrasah
- 4) Letak Geografi Madrasah
- 5) Struktur Organisasi Madrasah
- 6) Sarana dan Prasarana Madrasah
- 7) Kondisi guru
- 8) Peserta didik
- 9) Dokumentasi lain nya

#### **E. Analisis data**

Analisis data adalah bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah penelitian mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di tetapkan.<sup>39</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan data tersebut, selanjutnya di carikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat di simpulkan apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak berdasarkan data yang di kumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik

---

<sup>39</sup>M toha anggoro, *motode penelitian* (Jakarta: universitas terbuka, 2008),38.

triangulasi, ternyata hipotesis di terima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miler and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam data nya antara lain:

**a. *Data reduction* (Reduksi data)**

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang di pandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

**b. *Data display* (Penyajian data)**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

**c. *Congclusion drawing verification* (Verikasi atau penarikan kesimpulan)**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelum nya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelum nya masih remang-remang atau gelap



sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>40</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian , sering hanya di tekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Validasi merupakan derajat ketetapan anantara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adala data yang tidak berbeda anatar data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti.

Terdapat dua macam validasi penelitian, yaitu validasi internal dan validasi eksternal. Validai internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang di capai. Dan validasi eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau dapat di terapkan pada populasi dimana sampel tersebut di ambil.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, mulia dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiono, *metode penelitian kombinasi*, (bandung: alfabeta, 2015),337-343.

<sup>41</sup> Tim penyusun IAIN Jember, *pedoman penulisan karya ilmiah*, (jember : IAIN Jember Press, 2015),

**a. Tahap pra penelitian**

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Menyusun perizinan
- 4) Memilih informan
- 5) Meniapkan perlengkapan penelitian

**b. Tahap pelaksanaan penelitian**

- 1) Memahami latar penelitian
- 2) Memasuki lapangan penelitian
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Menyempurnakan data yang belum lengkap

**c. Tahap pasca penelitian**

- 1) Menganalisis data yang di peroleh
- 2) Mengurus perizinan data yang di peroleh
- 3) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 4) Merevisi laporan yang sudah di sempurnakan.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Ulum

Cikal Bakal Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum tidak terlepas dari Madrasah Diniyah Nurul Ulum yang telah berdiri sejak tahun 1992 M terletak di desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, pelaku sejarah pendirian madrasah ini Dari sumber lisan yang dapat dihimpun diantaranya adalah KH.Hasan Anshori, Drs.KH.Junaidi Mu'thi, H.Moh.Bakir Bahawi,S.Ag, Ust.Fathor Rahman,BA dan Tokoh masyarakat setempat dengan mempertimbangkan masih adanya tamatan TKI yang tidak melanjutkan pendidikan lebih tinggi, Perlunya pengembangan agama Islam melalui pendidikan formal dan Adanya tempat yang sudah ada berupa madrasah yang waktu belajarnya di waktu sore dengan lokasi ruangan sederhana disebelah timur kompleks Musholla puteri PP. Nurul Ulum yang kemudian sepakat mengangkat Ust.Fathor Rahman,BA sebagai kepala madrasah.

Pada tahun 1994 Sesuai intruksi dari Departemen Agama MI. Nurul Ulum mendapatkan piagam ijin operasional dengan nomor : dan memulai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari dengan lokasi ruang kelas diseket yang kemudian berhasil terakreditasi dengan nilai C pada tahun 2007.

Tahun Ajaran 2010-2011 MI. Nurul Ulum mendapatkan bantuan Blockgrand dari PEMDA Bondowoso yang dikembangkan menjadi 4 ruang dan pada Tahun 2011 Ust. Fathorrahman, BA selaku Kepala Madrasah mengajukan pergantian kepada yayasan karena usia lanjut yang kemudian dilakukanlah penyegaran dengan mengangkat B.Rahmatilla, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah MI. Nurul Ulum yang baru

Beberapa Inovasi yang terlaksana dibawah pimpinan B.Rahmatilla, S.Pd.I diantaranya membuat jadwal piket guru, mengikut sertakan guru dalam seminar maupun pelatihan yang dapat menunjang performa mengajar, menambah matapelajaran muatan lokal antara lain BTQ, TIK, SBK serta mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Pengembangan bahasa asing dan Pramuka.

Pada tahun 2012 MI. Nurul ulum kembali diakreditasi dan dinobatkan dengan nilai B. Perbaikan sarana pra saranapun dilakukan sedikit demi sedikit sehingga Pada tahun ajaran 2013-2014 bangunan ruang kelas enam rombel dan kantor dewan Guru sudah siap dan layak pakai untuk kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efesien.

Awal tahun ajaran 2014-2015 B.Rahmatilla, S.Pd.I digantikan Oleh B. Faiqatul Bararah, S.Pd.I sampai saat ini. sebagai langkah follow up MI. Nurul Ulum mendelegasikan siswa-siswinya diberbagai ajang perlombaan yang diselenggarakan baik di tingkat kecamatan bahkan ditingkat kabupaten Wal hasil Dengan kualifikasi guru

yang semakin meningkat, dukungan dari wali murid dan juga peran serta masyarakat pada umumnya sehingga siswa-siswi MI. Nurul Ulum mampu meraih juara di berbagai ajang lomba.

## 2. Visi dan Misi MI

### **VISI:**

“Terbentuknya siswa-siswi yang bertaqwa, cerdas, mandiri, terampil, berdaya saing tinggi, dan berahlaqur karimah”.

### **MISI:**

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif, dan inovatif dan menyenangkan dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mengembangkan kualitas madrasah dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, dan keterampilan peserta didik
- c. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- d. Meningkatkan kedisiplinan guru, karyawan, dan siswa
- e. Mengembangkan pengembangan diri dan potensi siswa secara maksimal
- f. Menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan lingkungan sekitar

### **TUJUAN:**

- a. Mengembangkan fitrah basyariyah generasi didik secara agamis dan dinamis
- b. Menjadikan peserta didik sebagai subjek pendidikan dan pelaku kemajuan sesuai kapasitasnya

- c. Menciptakan generasi didik sholeh/sholehah, adaptif, terhadap abad pengetahuan dan teknologi informasi serta mampu bersaing pada masanya.
- d. Menjadikan madrasah sebagai kebutuhan dan kebanggaan lingkungan

### 3. Profil MI

Bedasarkan data yang peneliti peroleh pada tanggal 08 April 2017, peneliti memperoleh data sebagai berikut :

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
- b. NPSN : 60716148
- c. Nomor Statistik Madrasah : 111235110070
- d. Propinsi : Jawa Timur
- e. Otonomi daerah : Bondowoso
- f. Kecamatan : Tapen
- g. Desa/kelurahan : Cindogo
- h. Jalan dan nomer : Dusun Krajan Baru RT.004 RW. 010
- i. Kode pos : 68283
- j. Email : [Minurululumcindogo@yahoo.com](mailto:Minurululumcindogo@yahoo.com)
- k. Daerah : Pendesaan
- l. Status madrasah : Swasta
- m. Kelompok madrasah : B
- n. Akreditasi : Terakreditasi

- o. Surat kelembagaan : Nomor:Kd.13.11/4/pp.03.2/1492/2010  
Tanggal: 09 juli 2010
- p. Penerbit SK : Kepala Kementrian Jawa Timur
- q. Tahun berdiri : 13 Januari 1994
- r. Tahun perubahan : 15 Juli 2002
- s. Kegiatan belajar mengajar : Pagi
- t. Bangunan sekolah : Milik Sendiri
- u. Lembaga Penyelenggara : Yayasan Nurul Ulum

MI Nurul Ulum menyadari akan arus globalisasi yang dibarengi loncatan teknologi informasi dan komunikasi telah menimbulkan pergeseran paradigma keilmuan dalam pendidikan. Oleh karena itu MI Nurul Ulum terus melakukan inovasi pengembangan keilmuan guna menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.

MI Nurul Ulum yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Ulum mencanakan visi dan misi serta mengembangkan kualitas madrasah dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

#### **4. Letak Geografi**

Secara geografis MI Nurul Ulum berada di Jl. Raya situbondo desa cindogo kecamatan tapen kabupaten bondowoso RT. 010 RW. 004 dengan batas lokasi yaitu :

- a. Sebelah utara : Desa campoan/ pegunungan lintas utara.
- b. Sebelah Timur : Desa kalitapen jalur lintas jalan raya siotubondo.
- c. Sebelah Selatan : Jalur Lintas Selatan yang menghubungkan dengan Kawah Ijen Perbatasan Banyuwangi.
- d. Sebelah Barat : Kota Bondowoso Jalur Lintas Jember.

## 5. Struktur Organisasi

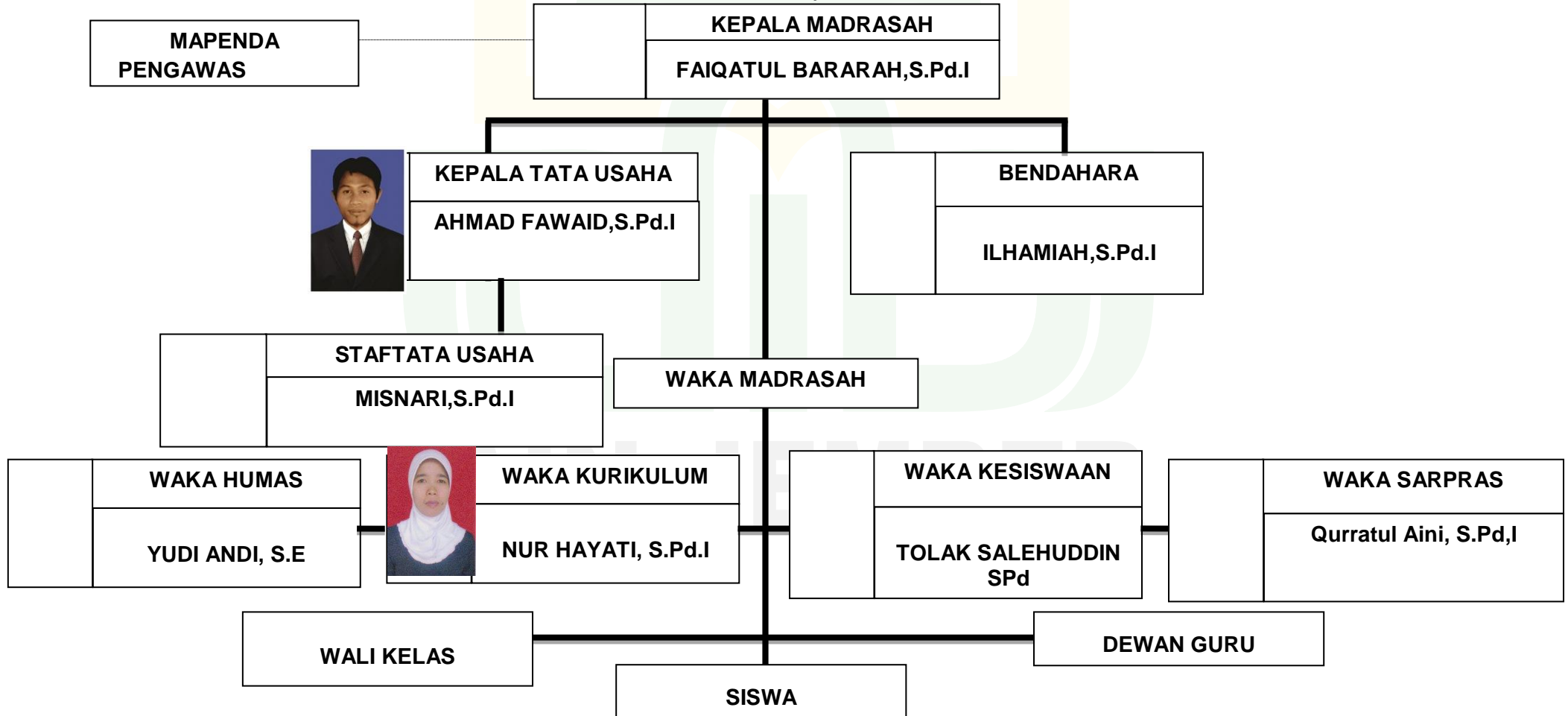
Struktur organisasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Biasanya struktur organisasi disesuaikan dengan fungsional atau besar kecilnya volume pekerjaan. Struktur organisasi berguna untuk menentukan tugas dan fungsi masing-masing anggota organisasi sehingga akan menjadi jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah dibantu oleh tata usaha, sekretaris, bendahara, waka kurikulum, humas, sarana prasarana, ketenagaan, keuangan dan inventaris. Berikut ini disajikan struktur organisasi MI Nurul Ulum.

# IAIN JEMBER



**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum**



## 6. Sarana dan Prasarana

### a. Luas tanah

**Tabel 4.2**  
**Kepemilikan Tanah MI Nurul Ulum**

No.	Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Milik Sendiri	400		400

### b. Penggunaan Tanah

**Tabel 4.3**  
**Luas Tanah MI Al Falahiyah Pandanarum**

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	250		250
2.	Lapangan Olahraga	100		100
3.	Halaman	50		50

### c. Jumlah dan kondisi bangunan

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Fasilitas MI Nurul Ulum.**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
8.	Labotorium komputer	1		
9.	Toilet Guru	1		
10.	Toilet Siswa	1		
11.	Labotorium bahasa	1		
12.	Masjid/Musholla	1		

## 7. Kondisi guru

Peranan guru sebagai pembimbing peserta didik sangat berperan penting dalam upaya mendidik dan membimbing peserta didik. Karena itu sudah layaknya guru memiliki potensi lebih tinggi daripada peserta didiknya dalam segala hal. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel: 4.5**  
**Data Personalia Guru MI Nurul Ulum Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Faiqotul Bararah, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	Sertifikasi Guru kelas
2	Ahmad Fawaid, S.Pd.I	S1	Kepala tata usaha Guru	-
3	Ilhamiah, S,Pd,I	S1	Bendahara 1 Guru	PNS
4	Qurratul AiniS.Pd.I	S1	Waka sarpras Guru	Sertifikasi Guru kelas
5	Misnari, S.Pd.I	S1	Staf tata usaha Guru	Sertifikasi Guru kelas
6	Eko Siswandi, S.Pd.	S1	Bendahara 2 Guru kelas VI	Sertifikasi Guru kelas
7	maimuna, S.Pd.I	S1	Sarana prasarana Guru kelas V	Sertifikasi Guru kelas
8	Tolak Sholehuddin, S.Pd,I	S1	Waka kesiswaaan Guru	-
9	Eni Wahyuni, S.Pd,I	S1	Inventaris Guru kelas III	-
10	Nur Hayati, S.Pd,I	S1	Waka kurikulum Guru kelas IV	Sertifikasi Guru kelas
11	Asmina, S,Pd,I	SMA	Keuangan Guru kelas II	-
12	Yudi Andi Haryono, S.E	S1	Humas Guru	Sertifikasi Bahasa Indonesia

## 8. Peserta didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pembelajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pembelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum dengan berbagai sarana dan prasarana serta pendidikannya yang sangat memadai setiap tahunnya telah menghasilkan lulusan yang sangat baik sesuai dengan harapan. Sehingga hal ini sangat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI Nurul Ulum.

**Tabel 4.6**  
**Keadaan Peserta Didik MI Nurul Ulum**  
**Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	5	7	12
2.	II	5	5	10
3.	III	10	7	17
4.	IV	4	1	5
5.	V	3	5	8
6.	VI	1	2	3
<b>JML</b>		<b>25</b>	<b>27</b>	<b>52</b>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang uraian hasil penelitian di MI Nurul Ulum , dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu a). pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. b). Nilai-nilai yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. Maka peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah ini dapat di artikan sebagai kegiatan pendidikan yang di lakukan di luar jam tatap muka. Kegiatan tersebut di laksanakan di luar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, meningkatkan kepribadian ,menumbuhkan jiwa religius, dan juga siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitan nya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasa nya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang

bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang di miliki.

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI nurul ulum ini sudah menjadi tradisi sekolah, sehingga banyak siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini mengingat pentingnya hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan siswa, sehingga perlu adanya motivasi sekolah untuk mengembangkan bakat minat siswa. Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkap oleh Ibu Faiqotul Bararah, selaku kepala sekolah MI NurulUlum.<sup>42</sup>

“jelas ada motivasi sekolah untuk mewedahi siswa untuk mengembangkan bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler hadrah agar siswa mampu belajar dan memantapkan kepribadian nya karena sistem yang di lakukan sekolah untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini harus benar- benar rajin, mau belajar dan mempunyai rasa tanggung jawab”.

Dari pernyataan diatas, terlihat jelas bahwa dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini sangat di minati oleh siswa siswi MI Nurul Ulum karena melalui ekstrakurikuler hadrah salah satu motivasi belajar bagi siswa dan sekolah mengajarkan tanggung jawab dan komitmen kepada siswa.

Dari pihak sekolah Pelaksanaan ekstrakurikuler tidak sembarang memilih anggota Hadrah karena tidak mungkin sekolah memilih siswa yang tidak memiliki bakat minat dalam bidang ekstrakurikuler hadrah.

<sup>42</sup> Faiqotul bararah, Wawancara, tanggal 10 April 2017.

Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkap oleh Ibu Faiqotul Bararah, selaku kepala sekolah MI NurulUlum.<sup>43</sup>

“ tahap perekrutan atau pendaftaran yang di lakukan oleh sekolah sebelum menjadi anggota Hadrah karena banyak sekali siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler Hadrah dari Siswa kelas I-VI, dari tahap perekrutan ada tahap seleksi dari sekian siswa yang mendaftarnya, ada 14 anggota yang masuk seleksi putra atau pun putri, baik itu menjadi vokalis, pemukul rebana, dan pemukul calte, dan saya juga memilih anggota cadangan untuk anggota yang nantinya ada kendala ataupun yang sudah lulus”.

**Tabel 4.7**

**Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah Albanjari (Al-Adzkiya')  
MI Nurul Ulum periode 2016/2017**

Pembina : Joni Firdaus

No.	Nama	Kelas	Keterangan
1.	M. Fairus Imdad.R	VI	Hadi
2.	Intan Nur Maulida	V	Pemukul tumbok/calte
3.	Rif'atul Hasanah	IV	Marawis
4.	Fatimatuz Zahro	IV	Marawis
5.	Atuf Nabila Naila Choir	V	Hadi
6.	Wildatus Sholehah	V	Hadrah
7.	Lailatul Fitriyah	V	Hadrah
8.	Dini Izzatul Millah	VI	Hadrah
9.	M. Ramzi Alfanani	IV	Hadrah
10.	M. Fahri	III	Hadrah
11.	M. Zainul Ikhsan	III	Jidur
12.	Rendra Prayoga	III	Marawis
13.	Rara	III	Hadi
14.	Amel	III	Hadi

<sup>43</sup> Faiqotul bararah, Wawancara, tanggal 10 April 2017.

Dari pernyataan diatas, terlihat jelas bahwa sekolah tidak semerta merta atau sembarangan memilih anggota Ekstrakurikuler Hadrah karena sekolah ingin mengembangkan lebih baik otomatis memilih yang benar-benar memiliki bakat minat dan tanggung jawab yang tinggi.

Pernyataan diatas diperkuat oleh salah satu siswa yang masuk seleksi Ektrakurikuler Hadrah, Ananda Intan Nur Maulida Kelas V memaparkan bahwa :<sup>44</sup>

“Iya buk, saya senang sekali bisa menjadi anggota hadrah karena saya suka bersholawat kan kalau ikut hadrah bisa sholawatan terus dan bisa mengembangkan bakat minat saya”.

Dari pernyataan di atas, bahwa salah satu alasan siswa ingin mengikuti Ektrakurikuler Hadrah itu bisa istiqomah bersholawat kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW. betapa penting nya bersholawat kepada Rasulullah SAW. hanyan ingin mendapatkan syafaat dari Rosulullah SAW.

Dalam kegiatan pelaksanaan Ekstrakurikuler Hadrah tidak menutup kemungkinan ada sedikit banyak nya masalah atau kendala baik itu dari pihak sekolah, pihak pembina atau pun siswa. Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkap oleh Ibu Faiqotul Bararah, selaku kepala sekolah MI NurulUlum.<sup>45</sup>

“ketika mengondisikan Anggota Hadrah itu kadang kerepotan buk, mungkin lupa dengan jadwal latihan nya, mungkin ketiduran, ataukah asyik dengan dunia bermain, kadang pembina sudah menunggu di lokasi masih saja anggota belum berkumpul nya, padahal jadwal nya sudah di tetapkan oleh sekolah seminggu

<sup>44</sup> Intan Nur Maulida, Wawancara, tanggal 11 April 2017.

<sup>45</sup> Faiqotul bararah, Wawancara, tanggal 10 April 2017.



2x pada hari jum'at sore jam 15.00-16.30 dan hari sabtu jam 19.00-21.00. dan yang menjadi kendala juga belum dapat pelatih yang handal dalam masalah vokal”.

Dalam pernyataan di atas, bahwa sekolah sangat antusias dalam pelaksanaan Ektrakurikuler Hadrah dan saat ini sekolah masih mencari pembina yang handal dalam bidang vocal karena keinginan sekolah sangat tinggi untuk memajukan dan siswa nya benar-benar mampu menguasai hadrah yang luar biasa.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Pembina Ektrakurikuler Hadrah, Bapak Joni Firdaus beliau memaparkan bahwa : <sup>46</sup>

“Dalam pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Hadrah ini buk, banyak siswa yang lupa pada jadwal latihan nya, kadang saya nyampek jenuh menunggunya. Ketika sudah latihan siswa kadang pula main-main belum semua siswa serius dalam latihan nya karena saya maklum dunia anak adalah dunia bermain, tapi lama kelamaan anak-anak juga bisa dan serius latihan nya buk”.

Dalam pernyataan di atas, bahwa kita harus sadar dengan dunia anak usia dini karena kita tidak bisa memaksakan kehendak anak untuk meninggalkan bermain, kita mulai dengan kesabaran hingga anak tersebut bisa dan mampu mengembangkan apa yang mereka miliki. dan kadang anak itu terpengaruh oleh teman sebaya. baik itu dalam dunia bermain ataupun dunia belajar.

Proses pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini pasti ada tahapan-tahapan materi yang akan akan di sampaikan pada siswa.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Pembina Ektrakurikuler Hadrah, Bapak Joni Firdaus beliau memaparkan bahwa : <sup>47</sup>

<sup>46</sup> Joni firdaus, Wawancara, tanggal 14 April 2017.

“Dalam runtutan acara pada setiap latihan adalah pembukaan, pemberian vokal dan materi tabuhan, pembacaan sholawat (penggarapan lagu), dan penutup. Pada materi vocalnya siswa di ajarkan untuk mampu menguasai lagu sholawat julus dan mahallum qiyam, dan lagu sunan banyak sekali di antaranya ada sholatum, salamun salamun, ashuqu bada’ dan ya habib, sedangkan pada materi tabuhan siswa di ajarkan tiga tabuhan dasar hadrah yaitu grinji,minikan, pukulan lambat, Pecahan 1, pecahan dua dan golongan”.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Pembina Ektrakurikuler Hadrah,

Bapak Joni Firdaus beliau memaparkan bahwa :<sup>48</sup>

“Sarana Prasarana yang di sediakan oleh sekolah yang di gunakan oleh ekstrakurikuler hadrah ini ada yang nama nya marawis itu ada 3 biji, ada hadrah nya itu ada 5 biji, ada jidur nya itu ada 1 biji, ada calte nya itu ada 1 biji, ada salon 1 biji dan juga ada microvon 3 biji. Saya selaku pembina dan menghimbau kepada siswa akan menggunakan sarana prasarana ini dengan baik buk”.

Dalam pernyataan di atas, ada beberapa tahapan materi yang harus di kuasai oleh anggota ekstrakurikuler hadrah ini baik dari materi vocal ataupun materi tabuhan, dan pembina sangat antusias daalam menjaga sarana prasarana yang di sediakan oleh sekolah.

## **2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.**

Nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan melalui Ektrakurikuler Hadrah merupakan suatu sikap yang dijadikan suatu patokan berhasil tidaknya suatu program kegiatan yang telah menjadi

---

<sup>47</sup>Joni firdaus, Wawancara, tanggal 14 April 2017.

<sup>48</sup>Joni firdaus, Wawancara, tanggal 14 April 2017.

budaya khususnya dalam suatu lembaga pendidikan di MI Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.

Hal yang semestinya dikembangkan dalam diri siswa mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik yang diupayakan berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya di jiwai oleh iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa berdasarkan pancasila. Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkap oleh Ibu Faiqotul Bararah, selaku kepala sekolah MI Nurul Ulum.<sup>49</sup>

“Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan bu, diantaranya nilai relegius, tanggung jawab, disiplin, mandiri, santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai. Dari sana siswa akan terbentuk pendidikan karakternya dengan baik, disisilain siswa sudah pernah mengikuti lomba tingkat kabupaten juga sering di undang kemana-mana bu”.

Selain bermanfaat bagi murid, ternyata kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler juga memiliki manfaat bagi lembaga sekolah itu sendiri. Dengan mengembangkan nilai-nilai pendidikan dalam membentuk karakter siswa ini secara tidak langsung pihak sekolah telah melakukan promosi keluar. Hal ini terbukti dari tumbuhnya rasa percaya masyarakat

<sup>49</sup>Faiqotul Bararah, Wawancara, tanggal 10 April 2017.

terhadap sekolah ini dan memilih lembaga pendidikan MI Nurul Ulun ini sebagai sekolah dasar bagi anak-anak mereka.

Hal ini diperkuat oleh waka kurikulum ibu Nur Hayati, beliau memaparkan bahwa:<sup>50</sup>

“Dengan adanya ekstrakurikuler hadrah ini buk, banyak siswa sudah mulai percaya diri, kreatif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan pernah ikut lomba tingkat kabupaten acara memperingatin festifval muharram di bondowoso, walau masih belum juara akan tetapi saya bangga sama mereka, mereka sudah berani tampil dan percaya diri, bahkan bisa terkenal di mana-mana kalau sekolah kami bisa membentuk ekstrakurikuler hadrah ini dan membentuk karakter mereka lebih baik buk”.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh pembina Ekstrakurikuler Hadrah Bapak Joni Firdaus, Beliau memaparkan bahwa:<sup>51</sup>

“saya sangat senang sekali buk karena anak-anak yang saya latih bisa dan mampu mengembangkan apa yang saya ajarin dan juga bisa percaya diri, sopan, tanggung jawab, jujur, kerjasama rasa peduli nya sangat tinggi terhadap teman nya saling membantu ketika teman nya ada yang belum bisa”.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh siswi kelas V Intan Nur Maulidah, memaparkan bahwa:<sup>52</sup>

“Saya di bagian pemukul calte buk, saya awal nya tidak mau, saya sukanya di pemukul rebana, tapi sama pak jon saya di suruh menjadi pemukul cate buk, saya belajar dari tidak tau dan pada akhir nya saya tau buk, saya harus sabar dan saya harus percaya diri, dan saya juga membantu teman saya yang tidak bisa buk, seperti adek-adek di bawak usia saya, pokok nya kita saling membantu dalam latihan hadrah ini buk”.

<sup>50</sup> Nur Hayati, Wawancara dengan, tanggal 11 April 2017.

<sup>51</sup> Joni Firdaus, Wawancara dengan tanggal 14 April 2017.

<sup>52</sup> Intan Nur maulida, Wawancara tanggal 11 April 2017.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh siswa kelas VI Muhammad Fairus Imdad Rabbani, memaparkan bahwa:<sup>53</sup>

“Saya suka bersholawat buk, sama ummi dan abuya dari kecil selalu di ajarin sholawatan, saya dijadikan vocalis sama pembina di hadrah ini buk, saya sangat senang sekali selain saya mengembangkan bakat minat suara yang minim ini juga menambah cinta saya kepada rosulullah buk, bisa percaya diri, tolong menolong, disiplin, kreatif dan toleransi”.

Perlu dipahami dari beberapa pernyataan diatas bahwa internalisasi nilai- nilai pendidikan karakter ini selain menjadikan siswa lebih mengembangkan bakat dan minat juga menjadikan tawadhu terhadap guru, sopan, disiplin, taat, konsisten, bertanggung jawab, percaya diri, toleransi, kreatif adil serta mengurangi kenakalan pada siswa. Siswa juga mampu menata diri menghadapi tantangan masa depan.

Anak didik merupakan makhluk yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan fitrahnya dan memerlukan bimbingan dan pengarahan untuk mengembangkan potensi dirinya semaksimal mungkin. Anak merupakan salah satu unsur dalam masyarakat yang memiliki jiwa yang unik dan belum stabil. Mereka sangat bergantung pada lingkungan dan teman-temannya. Mereka senang mencontoh dan meniru segala hal, baik tingkah laku, maupun perkataan. Yang mana itu semua diawali dari pembiasaan dan keteladanan seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa di MI Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso terkait dengan internalisasi nilai-nilai

<sup>53</sup> M. Imdat fairuz Rabbani, Wawancara tanggal 11 April 2017.

pendidikan karakter melalui Ekstrakurikuler Hadrah. Yaitu menjadikan siswa lebih mengembangkan bakat dan minat juga menjadikan tawadhu terhadap guru, sopan, disiplin, taat, konsisten, bertanggung jawab, percaya diri, toleransi, kreatif adil serta mengurangi kenakalan pada siswa. Siswa juga mampu menata diri menghadapi tantangan masa depan.

Hal ini terbukti bahwa waktu peneliti ikut melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah, setelah selesai latihan langsung bersalaman dengan pembina dan peneliti ikut disalami juga. mereka juga tanpa disuruh langsung ambil alat-alat untuk latihan dan langsung memposisikan duduk di tempat masing-masing. Kegiatan ini sudah menjadikan suatu kebiasaan bagi siswa. Mereka bersikap sopan santun bukan hanya terhadap gurunya melainkan juga terhadap orang yang belum dikenal.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan data dengan yang telah ditemukan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dibahas melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

## **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dipaparkan pembahasan temuan dalam penelitian ini, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017, diKegiatan tersebut di laksanakan di luar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan kepribadian ,menumbuhkan jiwa religius, meningkatkan keterampilan, dan juga siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitan nya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasa nya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang di miliki.<sup>54</sup>

Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, siswa akan belajar kepribadian yang baik, dan akan menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad atau menumbuhkan religius siswa. Lambat laun kepribadian ini mengalami perubahan dan lebih mengacu pada gambaran sosial tertentu yang di terima individu dari suatu kelompok atau

<sup>54</sup>Zainal aqib dan sujak,*panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016),68.

masyarakat.karena ada nya perubahan tersebut, setiap individu kemudian terpacu untuk berperilaku sesuai dengan peran atau gambaran sosial yang di terima nya. Kepribadian juga sering di artikan dengan ciri-ciri yang menonjol pada diri individu. Misalnya, pada orang yang pemalu di karenaka atribut berkepribadian pemalu, pada orang supel dan kepada orang lain plinpan<sup>55</sup>

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas di siap kan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandal kan inisiatif sekolah.secara yuridis,pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena di atur dalam surat keputusan menteri yang harus di laksanakan oleh sekolah. Salah satu keputusan menteri pendidikan nasional RI no 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah.

Pada umum nyapendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi,bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan diri nya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler peningkatan iman dan taqwa peserta didik dapat di lakukan sekolah dengan memfasilitasi pesetra didik

<sup>55</sup>As'adi Muhammad, *kenali bakat anak dari golongan darah nya*, (jogjakarta : BUKUBIRU, 2011)7-8.



mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik berkaitan dengan mata pelajaran umum yang bernuansa keagamaan maupun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan<sup>56</sup>

Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI nurul ulum ini sudah menjadi tradisi sekolah, sehingga banyak siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini mengingat pentingnya hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan siswa, sehingga perlu adanya motivasi sekolah untuk mengembangkan bakat minat siswa.

Harapan sekolah sangat besar dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini, ingin mengembangkan kegiatan ini dengan berbagai bakat siswa lebih baik. Dan diterapkan dimasyarakat maupun diterapkan disekolah yang lebih tinggi. Namun, mewujudkan hal tersebut tidak semudah membalikkan tangan. Seluruh pihak sekolah harus saling bekerja sama dalam membimbing siswa-siswanya agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa Proses pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah ini pasti ada tahapan-tahapan materi yang akan akan di sampaikan pada siswa. Dalam runtutan acara pada setiap latihan adalah pembukaan, pemberian vokal dan materi tabuhan, pembacaan sholawat (penggarapan lagu), dan penutup. Pada materi vocalnya siswa di ajarkan untuk mampu menguasai lagu sholawat julus dan mahallum qiyam, dan lagu sunan di antaranya ada sholatum, salamun

<sup>56</sup>Novan ardy Wiyani. *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa* , (jogjakarta : teras, 2012), 164-164

salamun, ashuqu bada' dan ya habib, sedangkan pada materi tabuhan siswa di ajarkan tiga tabuhan dasar hadrah yaitu grinji,minikan, pukulan lambat, Pecahan 1, pecahan dua dan golongan.

## **2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.**

Nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapen bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 sangat banyak sekali di anantara nyanilai relegius,tanggung jawab, disiplin, mandiri,santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai.

### **(a) Cinta kepada allah dan semesta beserta isinya atau nilai religius.**

Berkaitan dengan hal tersebut, budaya religius sekolah merupakan cara berpikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius (keberagamaan).<sup>57</sup>

Religius menurut islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfiman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208: <sup>58</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (208)

<sup>57</sup> Asmaun Sahlan, *mewujudkan budaya religius disekolah*,, 75.

<sup>58</sup> Muhammad Shohibut Thohir, *Mushaf Aisyah*, 32

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".

Seperti yang dijelaskan dalam buku *Kepemimpinan kyai potret budaya religius dipondok pesantren* bahwa terdapat sejumlah nilai religius yang perlu dikembangkan agar menjadi karakter bagi peserta didik, diantaranya: ketakwaan, kejujuran, kearifan, keadilan, kesetaraan, harga diri, percaya diri, harmoni, kemandirian, kepedulian, kerukunan, ketabahan, kreatifitas, kompetitif, kerja keras, keuletan, kehomatan, kedisiplinan, dan keteladanan. Untuk mewujudkan budaya diatas tentu tidak semudah membalikkan tangan, diperlukan usaha yang sistematis, metodologis, berkelanjutan, dan sungguh-sungguh. membalikkan tangan, diperlukan usaha yang sistematis, metodologis, berkelanjutan, dan sungguh-sungguh.<sup>59</sup>

#### (b) Tanggung jawab

Berkaitan dengan di atas tanggung jawab itu sikap yang dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Riayatul Husnan, *Kepemimpinan Kyai potret budaya religius dipondok pesantren*, 62

<sup>60</sup>Zainal aqib dan sujak, *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*, (bandung: YRAMA WIDYA, 2016),7

Di ibaratkan tanggung jawab yang ada dalam buku pendidikan budi pekerti, yang di maksud nya disini tanggung jawab ini ibarat permainan atau tugas – tugas yang menggunakan alat dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan dan melatih tanggung jawab pada diri anak. Menjaga agar permainan tidak mudah rusak, berani melaporkan apabila permainan rusak merupakan awal pembentukan sikap tanggung jawab dengan ini anak juga di ajarkan untuk tahu bagaimana menjaga dan memelihara permainan atau peralatan yang di gunakan.<sup>61</sup>

(c) Jujur.

Jujur merupakan perilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.<sup>62</sup>

buku pendidikan budi pekerti sekolah mengajarkan ke jujuran Di dadari hal kecil yaitu mengoreksi hasil ulangan secara silang dalam kelas dapat menjadikan wahana untuk menanamkan kejujuran, cara ini bukan pertama-tama untuk meringnagna tugas guru akan tetapi sungguh-sungguh dalam menanam kan kejujuran, karena kejujuran sangat penting.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> \_\_\_\_\_, *pendidikan budi pekerti*, (jigjakarta : KANISIUS, 2002), 70.

<sup>62</sup> Heri gunawan *pendidikan karakter*, (bandug: ALFABETA, cv, 2014), 33

<sup>63</sup> \_\_\_\_\_, *pendidikan budi pekerti*, (jigjakarta : KANISIUS, 2002), 74

(d) santun.

Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kesemua orang.

(e) kerjakeras.

Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerja) dengan sebaik-baiknya.

(f) Percaya diri

Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapan.

(g) Mandiri

Suatu sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

(h) Kreatif

Menghasilkan cara untuk melakukan sesuatu.

IAIN JEMBER

(i) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

(j) Toleransi

Sikap memberikan respek/ hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku dan agama.

(k) Cinta damai

Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsanya.

Betapa pentingnya sekolah melakukan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstra hadrah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti Nilai religius, tanggung jawab, disiplin, mandiri, santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai. dan mampu melatih siswa untuk saling menghargai perbedaan, menghargai kebebasan masing-masing individu, dan mampu memupuk rasa kebersamaan yang erat antara satu dengan yang lain. Karena bagaimanapun, siswa dapat menjalin hubungan antara hablunminallah, hablunminannas dan hablumminal Alam.<sup>64</sup>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah di MI Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. Ekstrakurikuler Hadrah bertujuan untuk menumbuhkan dan memupuk bakat minat siswa di bidang seni musik islami serta menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at jam 15.00 sampai 16.30 dan hari sabtu jam 19.00 sampai 21.00 WIB. Dengan susunan pembukaan, pemberian vokal dan materi tabuhan, pembacaan sholawat (penggarapan lagu), dan penutup. Pada materi vocalnya siswa di ajarkan untuk mampu menguasai lagu sholawat julus dan mahallum qiyam, dan lagu sunan di antaranya ada sholatum, salamun salamun, ashuqu bada' dan ya habib, sedangkan pada materi tabuhan siswa di ajarkan tiga tabuhan dasar hadrah yaitu grinji, minikan, pukulan lambat, Pecahan 1, pecahan dua dan golongan. Kegiatan ini di ikuti oleh 14 siswa campuran putra dan putri dari kelas III sampai kelas VI. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Aula terbuka depan MI. Alat-alat yang di gunakan dalam kegiatan ini antara lain : Rebana, Marawis, Tumbok/calte, dan jimbe. Sedangkan sarana penunjangnya adalah pengeras suara dan buku kumpulan qosidah.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017 adalah relegius,

tanggung jawab, disiplin, mandiri, santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan sedikit memberikansaran yang menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MI Nurul Ulum, khususnya bagi pembina Ekstrakurikuler hadrah dan seluruh siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler hadrah. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Kepala Sekolah
  - a. Lebih memperhatikan dan mengoptimalkan adanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Nurul Ulum.
  - b. Terus mengembangkan dan mempertahankan kan adanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Nurul Ulum.
2. Pembina/pelatih hadrah
  - a. Hendaknya lebih mengoptimalkan pelaksanasn kegiatan ekstrakurikuler hadrah di MI Nurul Ulum.
  - b. Hendaknya lebih banyak lagi menyampaikan dan menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dalam proses kegiatan esktrakurikuler hadrah karena kegiatan ini merupakan salah satu dari ekstra keagamaan sangat baik untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.
3. Siswa
  - a. Sabar, pantang menyerah, dan terus semangat dalam berlatih hadrah.



- b. Harus patuh pada pelatih dan selalu mentaati tata tertib ekstrakurikuler hadrah.
- c. Biasakan bersikap dan berbuat dengan etika yang baik, yang mencerminkan siswa berakhlakul karimah yang meneladani nabi Muhammad SAW.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler hadrah di madrasah ibtidaiyah nurul ulum desa cindogo kecamatan tapenkabupaten bondowoso tahun pelajaran 2016/2017”. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi tentang pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler hadrah ini bermanfaat untuk berbagai pihak, atas partisipasinya dan bantuan semua pihak kami sampaikan terimakasih.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro.M toha. 2008. *motode penelitian*. Jakarta: universitas terbuka.
- Aqib, Zainal dan sujak. 2016. *panduan dan aplikasi pendidikan karakter*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Basri, Hasan. 2009. *filsafat pendidikan islam*. bandung: CV pustaka setia.
- Gunawan, Heri.2014. *pendidikan karakter*. Bandug: ALFABETA,cv.
- Husnah, Riayatul. 2013. *Kepemimpinan Kyai potret budaya reigius di pondok pesantren*. Jember: STAIN Jember Press.
- Khoiroh, Siti wikoyatul. 2016. *Penerapan pendidikan karakter dalam pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di madrasah aliyah negeri 1 jember*. Jember: IAIN Jember.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *pendidikan karakter*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, As'adi , 2011, *kenali baka anakdari goongan darahnya*. Jogjakarta: BUKU BIRU.
- Nizar, Moh.2014. *metode penelitian*. Jakarta: ghalia indo.
- Rofiah, Siti Badiatur. 2015. *Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler kerohanian di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Jember tahun pelajaran 2014/2015*. Jember: IAIN Jember.
- Sinar, Grafika Offset,2011. *Undang-Undang Sisdiknas*.Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiono.2015. *metode penelitian kombinasi*, Bandung: alfabeta.
- Thabrani, Abd Muis. 2013. *Pegantar&Dimensi-dimensi Pendidika*. Jember: Stain press.
- Thohir, Muhammad Shohibut. 2010. *Mushaf Aisyah*. Bandung: Jabal.
- Tim penyusun IAIN Jember, 2015. *pedoman penulisan karya ilmiah*. jember : IAIN Jember Press.
- Walid, 2015. *Nilai-nilai pendidikan karakter K.H Hasyim Asy'ari dalam film sang kiai* . Jember: IAIN Jember.
- Wibowo, Agus, 2012, *pendidikan karakter*. Jogjakarta: Pustaka pelajar.

Wiyani, Novan Ardy, 2012, *Pendidikan karakter berbasis iman dan taqwa*, Jogjakarta: TERAS.

Yasyin Sulchan, 1997, *kamus lengkap bahasa indonesia*. Surabaya: AMANAH.

Zuhairini. 2012. *filsafat pendidikan islam*. Jakarta : Bumi aksara.

Zuriah, Nurul, 2008, *pendidika moral dan budi pekerti dalam perspekti perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_, 2002. *pendidikan Budi Peekerti*. Jogjakarta: KANISIUS.

<http://fahmialianh.wordpress.com./2015/05/08/sejarah-madrasah>



## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”.	1. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan  2. Karakter siswa  3. Eksrtakurikuler	a. proses Internalisasi  b. Hasil Internalisasi  a. Hadrah	1) Pengetahuan 2) Pelaksanaan 3) Pembiasaan  1) Sopan santun 2) Beriman 3) bertakwa 4) Komitmen  1) Religius 2) Jujur 3) Disiplin 4) Percaya diri  1) Mengembangkan bakat minat	1. Observasi Partisipan 2. Wawancara - Kepala Sekolah - Waka Kurikulum -pembina ekstrakurikuler - Siswa 3. Dokumentasi	1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Lokasi Penelitian Di Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falahiyah Desa Pandanarum Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Wawancara b. Observasi Partisipan c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis: Dekriptif Kualitatif 5. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber Dan Triangulasi Teknik	1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017? 2. Nilai-nilai karakter apa saja yang di kembangkan dalam kegiatan Ektrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?



## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian
2. Untuk mengetahui letak geografis MI Nurul Ulum
3. Keadaan siswa MI Nurul Ulum
4. Keadaan Guru MI Nurul Ulum
5. Sarana dan prasarana MI Nurul Ulum

### **B. Pedoman wawancara**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan Ektrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **C. Pedoman dokumenter**

1. Visi, misi dan tujuan MI Nurul Ulum
2. Struktur organisasi MI Nurul Ulum
3. Data Guru MI Nurul Ulum
4. Data siswa-siswi MI Nurul Ulum

## BIODATA PENULIS

Nama : Sudarsih  
NIM : 084 134 037  
TTL : Bondowoso, 17 Oktober 1994  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Dusun Krajan Baru Rt/Rw: 009/004, Desa Cindogo Kecamatan  
Tapen Kabupaten Bondowoso.

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Cindogo 02 Tahun 2000-2006
2. MTS Nurul Ulum Tahun 2006-2009
3. MA Nurul Ulum Tahun 2009-2013
4. SI IAIN Jember Tahun 2013-2017

# IAIN JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sudarsih

NIM : 084 134 037

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017”**. Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 April 2017  
Saya yang menyatakan

**Sudarsih**  
NIM. 084 134 037



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: MI NurulUlum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

Tahun Pelajaran 2016/2017

1	Hari/Tgl	JenisKegiatan	Paraf
2	Senin, 27/02/2017	PenyerahanSuratPenelitian	
3	Sabtu, 08/04/2017	Minta data terkait dengan Profil Sekolah	
4	senin, 10/04/2017	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum	
5	Jum'at 14/04/2017	Wawancara dengan pembina dan ikut dalam pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah	
6	Sabtu, 15/04/2017	Meminta Surat Selesai Penelitian dibagian TU	

**Bondowoso, 15 April 2017**

Mengetahui,  
KepalaSekolah

**Faiqotul Bararah, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sudarsih

NIM : 084 134 037

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul:  
"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah  
di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen  
Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017". Secara keseluruhan adalah  
hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk  
sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Jember, 25 April 2017

Yang menyatakan



Sudarsih

NIM. 084 134 037



# MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM

NSM : 111235110070 NPSN : 20521967/60716148

Jl. Raya Situbondo Krajan Baru Rt 10 Cindogo Tapen Bondowoso

Email : [minurululumcindogo@gmail.com](mailto:minurululumcindogo@gmail.com) ☎ 082337606446 Kode Pos 68283

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 03.773/MINU/SK/V/2017

yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FAIQATUL BARARAH, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah MI Nurul Ulum  
Alamat : Jl. Raya Situbondo Krajan Baru Rt 10 Rw 004 Desa Cindogo  
Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso

yang ini menerangkan bahwa

Nama : SUDARSIH  
NIM : 084134037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Nurul Ulum dengan judul  
**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
EKSTRAKURIKULER HADRAH DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ULUM  
DESA CINDOGO KECAMATAN TAPEN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017"**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya di  
gunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 12 Mei 2017  
Mengetahui  
Kepala MI Nurul Ulum

FAIQATUL BARARAH, S.Pd.I

Berkas In 20/PP/009/12/BSE/TK/2016

Jember, 27 Januari 2017

Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada

Yth. Kepala madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo  
Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum W.r. W.b.*

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini

Nama	Sudarsih
NIM	084134037
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/prodi	Pendidikan Islam PGMI
Semester	Tujuh (VII)

Dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian riset selama 30 hari (1 bulan) di lingkungan lembaga yang wewenang Bapak Ibu

Adapun pihak-pihak yang akan dituju adalah

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso
2. Penanggung jawab Ekstrakurikuler hadrah
3. Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

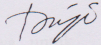
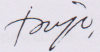
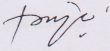
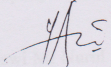
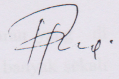
**"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017"**

Demikian atas kebijakan dan kerjasamanya kami disampaikan terima kasih  
*Wassalamu'alaikum W.r. W.b.*



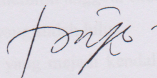
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Lokasi: MI Nurul Ulum Desa Cindogo Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Tahun  
Pelajaran 2016/2017

1	Hari/Tgl	Jenis Kegiatan	Paraf
2	Senin, 27/02/2017	Penyerahan Surat Penelitian	
3	Sabtu, 08/04/2017	Minta data terkait dengan Profil Sekolah	
4	Senin, 10/04/2017	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah	
5	Jum'at, /14/04/2017	Peneliti ikut pelaksanaan Ekstrakurikuler hadrah	
6	Jum'at, 13/05/2017	Meminta Surat Selesai Penelitian dibagian TU	

**Bondowoso, 13 Mei 2017**

Mengetahui,  
Kepala MI Nurul Ulum



**Faiqatul Bararah, S.Pd.I**

## TRANSKIP WAWANCARA

A. Peneliti : Buk, apa motivasi sekolah untuk mewadahi siswa untuk mengembangkan bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler hadrah?

B. Informan ( Kepala seolah ) : Jelas ada motivasi sekolah untuk mewadahi siswa untuk mengembangkan bakat minat siswa melalui ekstrakurikuler hadrah agar siswa mampu belajar dan memantapkan kepribadian nya karena sistem yang di lakukan sekolah untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah ini harus benar- benar rajin, mau belajar dan mempunyai rasa tanggung jawab.

A. Peneliti : Bagaimana tindakan sekolah untuk merekrut siswa siswi MI Nurul Ulum menjadi anggota Ekstrakurikuler hadrah?

B. Informan (Kepala sekolah) : Tahap perekrutan atau pendaftaran yang di lakukan oleh sekolah sebelum menjadi anggota Hadrah karena banyak sekali siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler Hadrah dari Siwa kelas I-VI, dari tahap perekrutan ada tahap seleksi dari sekian siswa yang mendaftarnya, ada 14 anggota yang masuk seleksi putra atau pun putri, baik itu menjadi vokalis, pemukul rebana, dan pemukul calte, dan saya juga memilih anggota cadangan untuk anggota yang nanti nya ada kendala ataupun yang sudah lulus.

A. Peneliti : Selama proses ekstrakurikuler ini apa yang mejadi kendala dari pihak sekolah?

B. Informan (Kepala sekolah) : Ketika mengondisikan Anggota Hadrah itu kadang kerepotan buk, mungkin lupa dengan jadwal latihan nya, mungkin ketiduran, ataukah asyik dengan dunia bermain, kadang pembina sudah menunggu di lokasi masih saja anggota belum berkumpul nya, padahal jadwal nya sudah di tetapkan oleh sekolah seminggu 2x pada hari jum'at sore jam 15.00-16.30 dan hari sabtu jam 19.00-21.00. dan yang menjadi kendala juga belum dapat pelatih yang handal dalam masalah vocal.

- A. Peneliti : Buk, apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan melalui ekstrakurikuler hadarah?
- B. Informan (Kepala sekolah) : Banyak sekali nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan buk, diantaranya nilai relegius,tanggung jawab, disiplin, mandiri,santun, peduli, percaya diri, kreatif, baik, adil, toleransi, dan cinta damai. Dari sana siswa akan terbentuk pendidikan karakternya dengan baik, disisilain siswa sudah pernah mengikuti lomba tingkat kabupaten juga sering di undang kemana-mana buk.
- A. Peneliti : Pak, bagaimana pelaksanaan nya ekstrakurikuler hadrah di MI Nurul Ulum?
- B. Informan (Pembina) : Dalam pelaksanaan kegiatan Ektrakurikuler Hadrah ini buk, banyak siswa yang lupa pada jadwal latihan nya, kadang saya nyampek jenuh menunggunya. Ketika sudah latihan siswa kadang pula main-main belum semua siswa serius dalam latihan nya karena saya maklum dunia anak adalah dunia bermain, tapi lama kelamaan anak-anak juga bisa dan serius latihan nya buk.
- A. Apa saja tahapan-tahapan materinya yang di sampaikan pak ?
- B. Informan (Pembina) : Dalam runtutan acara pada setiap latian adalah pembukaan, pemberian vokal dan materi tabuhan, pembacaan sholawat (penggarapan lagu), dan penutup. Pada materi vocalnya siswa di ajarkan untuk mampu menguasai lagu sholawat julus dan mahallum qiyam, dan lagu sunan banyak sekali di antaranya ada sholatum, salamun salamun, ashuqu bada' dan ya habib, sedangkan pada materi tabuhan siswa di ajarkan tiga tabuhan dasar hadrah yaitu grinji,minikan, pukulan lambat, Pecahan 1, pecahan dua dan golongan.
- A. Peneliti : apa saja sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah ?
- B. Informan (Pembina) : Sarana Prasarana yang di sediakan oleh sekolah yang di gunakan oleh ekstrakurikuler hadrah ini ada yang nama nya marawis itu ada 3 biji, ada hadrah nya itu ada 5 biji, ada jidur nya itu ada 1 biji, ada calte



nya itu ada 1 biji, ada salon 1 biji dan juga ada microvon 3 biji. Saya selaku pembina dan menghimbau kepada siswa akan menggunakan sarana prasarana ini dengan baik buk.

A. Peneliti : Apa saja yang nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan melalui ekstrakurikuler hadrah?

B. Informan (Pembina) : Saya sangat senang sekali buk karena anak-anak yang saya latih bisa dan mampu mengembangkan apa yang saya ajarin dan juga bisa percaya diri, sopan, tanggung jawab,jujur, kerjasama rasa peduli nya sangat tinggi terhadap teman nya saling membantu ketika teman nya ada yang belum bisa.

A. Peneliti : Apa saja yang nilai-nilai pendidikan karakter yang di kembangkan melalui ekstrakurikuler hadrah?

B. Informan (WAKA Kurikulum) : Dengan adanya ekstrakurikuler hadrah ini buk, banyak siswa sudah mulai percaya diri,kreatif, disiplin,tanggung jawab, kerjasama.dan pernah ikut lomba tingkat kabupaten acara memperingatin festifval muharram di bondowoso, walau masih belum juara akan tetapi saya bangga sama mereka, mereka sudah berani tampil dan percaya diri, bahkan bisa terkenal di mana-mana kalau sekolah kami bisa membentuk ekstrakurikuler hadrah ini dan membentuk karakter mereka lebih baik buk.

A. Peneliti : Kenapa kamu mengikuti ekstrakurikuler hadrah nak?

B. Informan (Siswi) : Iya buk, saya senang sekali bisa menjadi anggota hadrah karena saya suka bersholawat kan kalau ikut hadrah bisa sholawatan terus dan bisa mengembangkan bakat minat saya.

A. Peneliti : Kamu di bagian apa di anggota hadrah dan apa yang kamu dapatkan ikut hadrah ini nak?

B. Informan (Siswi) : Saya di bagian pemukul calte buk, saya awal nya tidak mau, saya sukanya di pemukul rebana, tapi sama pak jon saya di suruh menjadi pemukul cate buk, saya belajar dari tidak tau dan pada akhir nya

saya tau buk, saya harus sabar dan saya harus percaya diri, dan saya juga membantu teman saya yang tidak bisa buk, seperti adek-adek di bawah usia saya, pokok nya kita saling membantu dalam latihan hadrah ini buk.

- A. Peneliti : apa alasan kamu ikut ekstrakurikuler hadrah nak?
- B. Informan (Siswa) : Saya suka bersholawat buk, sama ummi dan abuya dari kecil selalu di ajarin sholawatan, saya dijadikan vocalis sama pembina di hadrah ini buk, saya sangat senang sekali selain saya mengembangkan bakat minat suara yang minim ini juga menambah cinta saya kepada rosulullah buk, bisa percaya diri, tolong menolong, disiplin, kreatif dan toleransi.



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala sekolah



wawancara dengan siswi



wawancara dengan siswa



Proses Latian Hadrah



Proses Latian Hadrah



Proses Latian Hadrah



Pasca Latian Hadrah



Anggota hadrah MI Nurul Ulum

## BIODATA PENULIS

### A. DATA PRIBADI

Nama : Sudarsih  
NIM : 084 134 037  
TTL : Bondowoso, 17Oktober 1994  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodic : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : DusunKrajan Baru Rt/Rw: 009/004, Desa Cindogo  
Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso.



### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun2001-2007 SDN Cindogo 02
2. Tahun 2007-2010 MTS Nurul Ulum
3. Tahun 2010-2013 MA Nurul Ulum
4. Tahun 2013-2017 SI IAIN Jember

### C. PENGALAMAN PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2008 Wakil bendahara umum OSIM MTs Nurul Ulum
2. Tahun 2008-2009 Ketua umum OSIM MTs Nurul Ulum
3. Tahun 2010-2011 Wakil sekretaris umum OSIM MA Nurul ulum
4. Tahun 2011-2012 Ketua bidang pengembangan bakat dan minat OSIM MA Nurul Ulum
5. Tahun 2014-2015 Ketua umum HMPS PGMI IAIN Jember
6. Tahun 2016-2017 Ketua bidang pemberdayaan perempuan PMII rayon FTIK IAIN Jember.
7. Tahun 2017-2018 Sekretaris bidang kaderisasi KOPRI Pengurus Cabang Jember.

### D. PRESTASI

1. Peringkat I-III di bangku MTs Nurul Ulum
2. Menjadi bintang kelas sejak kelas I sampai kelas III di bangku MA Nurul Ulum
3. Wisudawati Terbaik MA Nurul Ulum